

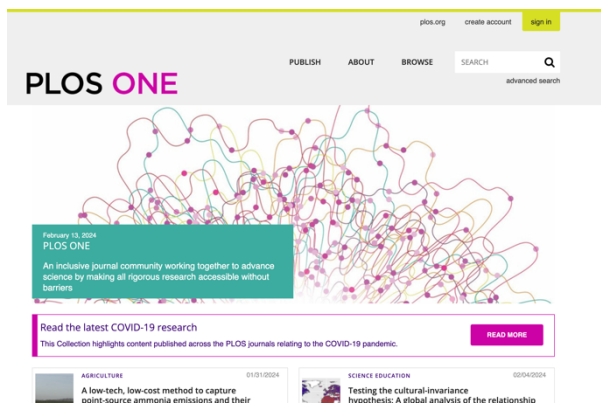
1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

a) Directory of Open Access Journals (DOAJ) – <https://www.doaj.org/>



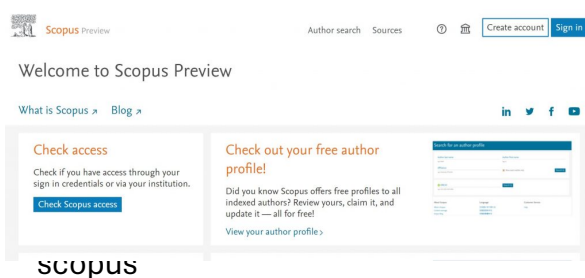
Cakupan bidang ilmu: Beragam bidang ilmu, mencakup semua bidang yaitu sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, seni, dan humaniora.

b) Plose One – <https://journals.plos.org/plosone/>



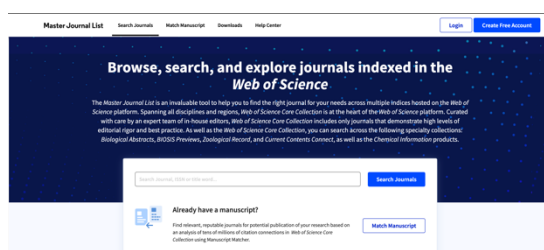
Cakupan bidang ilmu: Sains, Teknik, Kedokteran, Ilmu Sosial dan Humaniora.

c) Scopus - <https://www.scopus.com/>



Cakupan bidang ilmu: Ilmu Sosial, Ilmu Alam, Teknik, Kedokteran, Kesehatan dan Humaniora

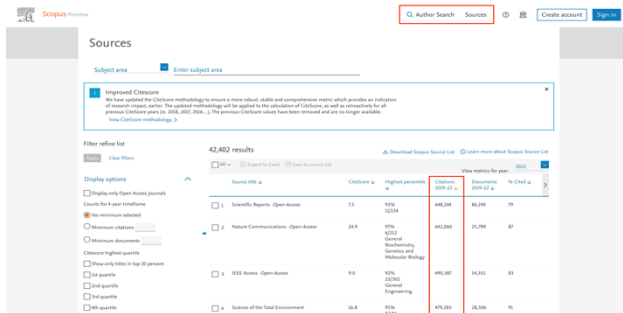
d) Web of Science - <https://mjl.clarivate.com/home>



Cakupan bidang ilmu: Ilmu Pengetahuan Umum, Ilmu Sosial, Ilmu Alam, Teknik, Kedokteran, Seni dan Humaniora.

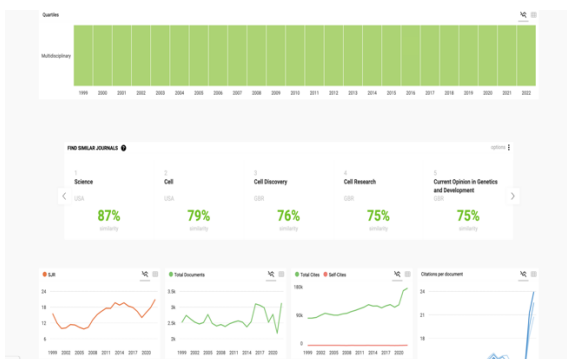
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

a) Sitasi adalah kegiatan mengutip satu kalimat atau lebih yang merujuk karya tulis lain (jurnal, buku, atau artikel) dalam sebuah publikasi ilmiah. Sitasi juga memberikan indikasi tentang berapa sering suatu karya dikutip oleh peneliti lain, yang sering dianggap sebagai ukuran pengaruh atau relevansi karya tersebut dalam komunitas ilmiah.



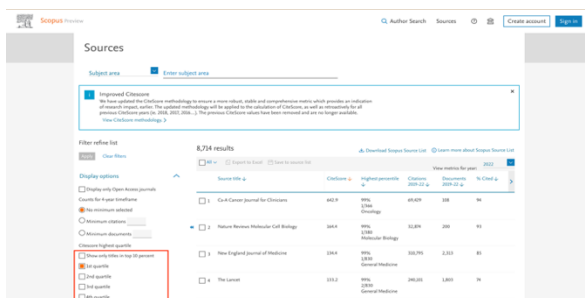
Sistem perhitungan sitasi dapat diketahui salah satunya melalui Scopus dengan tautan <https://www.scopus.com/sources.uri>.

b) Metrik adalah ukuran kinerja reputasi suatu jurnal yang meliputi faktor dampak jurnal, h-indeks, dan indeks sitasi. Sistem reputasi ini diukur dengan sistem Bibliometrik dengan standar pengukuran yang berbeda dari setiap pengindek Jurnalnya.



Informasi mengenai kinerja reputasi suatu jurnal dapat ditemukan di Scopus, dengan memilih jurnal yang akan diinginkan, seperti contoh berikut: <https://www.scopus.com/sourceid/21206>. Selain itu, informasi juga dapat ditemukan di ScimagoJR melalui tautan berikut: <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21206&tip=sid&clean=0>.

c) Kuartil adalah sistem pemeringkatan jurnal bereputasi yang didasarkan dengan subjek bidang jurnal yang terkait. Jurnal-jurnal dikelompokkan menjadi empat kuartil, yaitu Warna hijau menunjukkan Q1 (tertinggi); Warna kuning menunjukkan Q2; Warna orange menunjukkan Q3; dan Warna merah menunjukkan Q4 (terendah)



Untuk melihat kuartil jurnal dapat menggunakan bantuan situs ScimagoJR <https://www.scimagojr.com/journalrank.php> dan situs resmi scopus <https://www.scopus.com/sources.uri>.

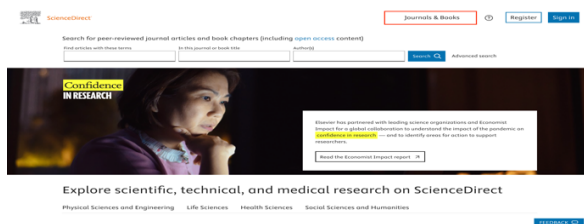
3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

- a) Google Scholar merupakan layanan yang mencari berbagai literatur ilmiah. Jenis publikasi yang dapat ditemukan: Jurnal, Artikel, Tesis, Buku, Abstrak, Makalah.



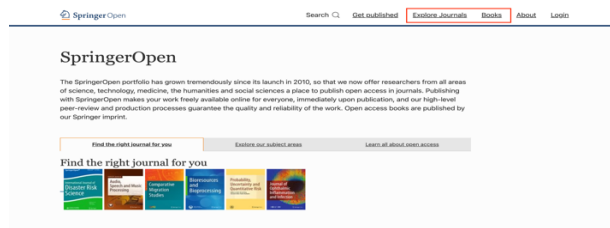
Untuk mengakses Google Scholar ini dapat melalui tautan berikut ini.
<https://scholar.google.com/>

- b) ScienceDirect merupakan platform berbasis online yang menyediakan database untuk full text jurnal dan buku yang ekstensif dan unik. Jenis publikasi yang dapat ditemukan: Jurnal, Buku, Handbooks, Textbooks, Reference work, Book series.



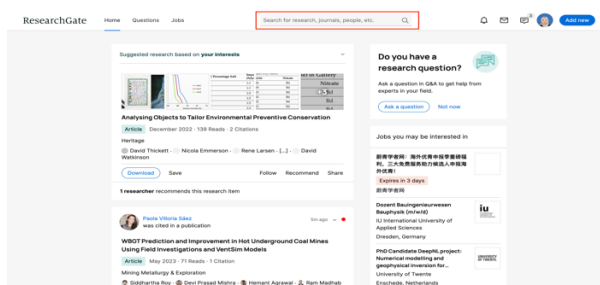
Untuk mengakses ScienceDirect ini dapat melalui tautan berikut ini.
<https://www.sciencedirect.com/>

- c) SpringerOpen adalah platform penerbitan yang mencakup berbagai bidang ilmu. Jenis publikasi yang dapat ditemukan: Jurnal dan Buku.



Untuk mengakses SpringerOpen ini dapat melalui tautan berikut ini.
<https://www.springeropen.com/>

- d) ResearchGate adalah platform sosial ilmiah yang memungkinkan para peneliti membagikan dan mengakses artikel ilmiah. Jenis publikasi yang dapat ditemukan: Jurnal dan Buku.



Untuk mengakses ResearchGate ini dapat melalui tautan berikut ini.
<https://www.researchgate.net/>

4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Struktur artikel dapat bervariasi tergantung pada kebijakan jurnal yang bersangkutan. Sebagai contoh struktur artikel ilmiah yang diatur dalam Journal of Environmental Management beserta contoh artikel yang diterbitkan dalam jurnal tersebut.

No	Bagian Artikel	Deskripsi	Jumlah Kata	Jumlah Paragraf	Keberadaan Gambar/Tabel	Keberadaan Referensi
1	Judul	Identitas yang mewakili isi dari suatu artikel ilmiah.	Maks 20	Tidak ada paragraf	Tidak ada	Tidak ada
2	Identitas Penulis: Nama Penulis Fakultas, Universitas, Alamat	Mengungkap siapa yang bertanggung jawab terhadap artikel ilmiah.	Tidak ada batasan kata	Tidak ada paragraf	Tidak ada	Tidak ada
3	Abstrak	Berisikan Masalah yang diteliti, Metodologi yang digunakan, Hasil penelitian dan Kesimpulan serta saran.	mak 200	1	Tidak ada	Tidak ada
4	Kata Kunci	Kata-kata inti dari artikel.	min 3	Tidak ada paragraf	Tidak ada	Tidak ada
5	Pendahuluan	Bagian artikel ilmiah yang membawa pembaca atau orang lain untuk memahami permasalahan yang akan dibahas pada artikel ilmiah secara urut, jelas, dan terperinci.	maks 500	Tidak ada batasan paragraf	Tidak ada	Ada
6	Metodologi Penelitian	Prosedur penelitian yang tersusun secara sistematis dan ilmiah, sehingga menjadi aturan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian.	Tidak ada batasan kata	Tidak ada batasan paragraf	Dapat menyertakan gambar, tabel	Ada
7	Hasil dan Diskusi	Bagian ini dapat dilihat bagaimana kemampuan dan kualitas seorang peneliti dalam menganalisa data-data penelitian yang diperoleh sebelum diolah menjadi kesimpulan.	Tidak ada batasan kata	Tidak ada batasan paragraf	Dapat menyertakan gambar, tabel	Ada
8	Kesimpulan	Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.	Tidak ada batasan kata	Tidak ada batasan paragraf	Tidak ada	Tentative
9	Penghargaan (<i>Acknowledgement</i>)	Bentuk ucapan terima kasih kepada perorangan atau institusi yang telah memberikan bantuan terhadap pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah.	Tidak ada batasan kata	1	Tidak ada	Tidak ada
10	Referensi	Bagian yang berisi sumber rujukan atau sumber acuan yang dipakai penulis untuk mengutip literatur sebagai bahan artikel ilmiah.	Tidak ada batasan kata	Tidak ada paragraf	Tidak ada	Ada, maks 20

Sumber:

<https://www.sciencedirect.com/journal/journal-of-environmental-management/publish/guide-for-authors>

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0301479723023782>

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

a) Elsevier

Publishing ethics Duties of the Publisher **Duties of Editors** Duties of Reviewers Duties of Authors References

The use of generative AI and AI-assisted technologies in the journal editorial process

This policy has been triggered by the rise of generative AI and AI-assisted technologies* and aims to provide greater transparency and guidance to authors, editors and reviewers. Elsevier will monitor ongoing developments in this area closely and will adjust or refine the policy as appropriate. The following guidance is specifically for editors.

A submitted manuscript must be treated as a confidential document. Editors should not upload a submitted manuscript or any part of it into a generative AI tool as this may violate the authors' confidentiality and proprietary rights and, where the paper contains personally identifiable information, may breach data privacy rights.

This confidentiality requirement extends to all communication about the manuscript including any notification or decision letters as they may contain confidential information about the manuscript and/or the authors. For this reason, editors should not upload their letters into an AI tool, even if it is just for the purpose of improving language and readability.

Peer review is at the heart of the scientific ecosystem and Elsevier abides by the highest standards of integrity in this process. Managing the editorial evaluation of a scientific manuscript implies responsibilities that can only be attributed to humans. Generative AI or AI-assisted technologies should not be used by editors to assist in the evaluation or decision-making process of a manuscript as the critical thinking and original assessment needed for this work is outside of the scope of this technology and there is a risk that the

Kebijakan penulis AI Elsevier menyatakan bahwa penulis diperbolehkan menggunakan AI generatif dan teknologi bantuan AI dalam proses penulisan sebelum penyerahan, sesuai instruksi di Panduan Elsevier dengan tautan <https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/publishing-ethics>

b) Springer Nature

Artificial Intelligence (AI)

Springer Nature is monitoring ongoing developments in this area closely and will review (and update) these policies as appropriate.

- AI authorship
- Generative AI Images
- AI use by peer reviewers

AI Authorship

Large Language Models (LLMs), such as ChatGPT, do not currently satisfy our authorship criteria. Notably an attribution of authorship carries with it accountability for the work, which cannot be effectively applied to LLMs. Use of an LLM should be properly documented in the Methods section (and if a Methods section is not available, in a suitable alternative part) of the manuscript.

Generative AI Images

The fast moving area of generative AI image creation has resulted in novel legal copyright and research integrity issues. As publishers, we strictly follow existing copyright law and best practices regarding publication ethics. While legal issues relating to AI-generated

Editorial Policies

Resources

- Statistics Guide
- Interactive course
- Science's guide on publication ethics
- Book and Proceedings policies

Signatory of DORA

Kebijakan AI di Springer Nature digunakan untuk memantau dan meninjau dalam Kepenulisan AI, Gambar AI generative dan Penggunaan AI oleh peer reviewer, sesuai dengan instruksi pada tautan <https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>

c) Wiley

WILEY

Search Wiley network for what you're looking for

Research Libraries Publishing Services Education Resources Professional Development

Generative Artificial Intelligence: A Balancing Act for Publishers

Kebijakan AI di Wiley untuk mengintegrasikan AI ke dalam solusi penerbitan ilmiah, sesuai dengan instruksi pada tautan <https://www.wiley.com/en-us/network/trending-stories/generative-artificial-intelligence-a-balancing-act-for-publishers>

d) Taylor & Francis

WHO WE SERVE KNOWLEDGE SERVICES NEWS & INSIGHTS ABOUT

Taylor & Francis

SEARCH NEWS RELEASES OR PUBLICATIONS

HOME JOURNALIST ACCESS PRESS RELEASES GUIDANCE FOR AUTHORS GUIDANCE FOR PRESS OFFICERS PRESS OFFICE CONTACTS

T&F Newsroom > Taylor & Francis Clarifies the Responsible use of AI Tools in Academic Content Creation

Taylor & Francis

Taylor & Francis Clarifies the Responsible use of AI Tools in Academic Content Creation

The use of artificial intelligence (AI) tools in research and writing is an evolving practice. As based tools and technologies include but are not limited to large language models (LLMs), generative AI, and chatbots (for example, ChatGPT). Below we restate our guidance on author accountability and responsibilities as it relates to the use of AI tools in content creation. This policy will be revised as appropriate.

Taylor & Francis recognizes the increased use of AI tools in academic research. As the world's leading publisher of human-centered science, we consider that such tools, when used appropriately and responsibly, have the potential to augment research outputs and thus foster progress through knowledge.

Authors are accountable for the integrity, safety and integrity of the content of their submissions. In choosing to use AI tools, authors are expected to do so responsibly and in accordance with our editorial policies on authorship and principles of publishing ethics.

Authorship requires taking accountability for content, consenting to publication via an author publishing agreement, giving contractual assurances about the integrity of the work, among other principles. These are uniquely human responsibilities that cannot be undertaken by AI tools.

Share this press release

- Facebook
- LinkedIn
- X
- Print

Embargo Area

Log in to the Embargo Area for exclusive access to breaking research news, ahead of publication.

Contacts

Find the best contact for all media queries.

Taylor & Francis memberikan kebijakan terhadap panduan dan etika penulis dalam menggunakan teknologi AI, sesuai dengan instruksi, <https://newsroom.taylorandfrancisgroup.com/taylor-francis-clarifies-the-responsible-use-of-ai-tools-in-academic-content-creation/>

6. **Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.**

Hasil diskusi dengan AI dalam pembuatan bagian pendahuluan dengan tautan <https://chat.openai.com/share/447a2e57-3376-45e0-bbd8-3a89a68cef4f>.

Pendahuluan mengenai topik Pemodelan Sistem Ventilasi untuk Pengendalian Panas di Tambang Bawah Tanah Daerah Tropis adalah sebagai berikut.

Tambang bawah tanah di daerah tropis seringkali dihadapkan pada tantangan yang signifikan terkait pengendalian panas di lingkungan kerjanya. Suhu yang tinggi di dalam tambang tidak hanya mengancam kesehatan dan keselamatan para pekerja, tetapi juga dapat menurunkan produktivitas operasional secara keseluruhan. Dalam konteks ini, pengembangan sistem ventilasi yang efektif menjadi esensial untuk menjaga kondisi lingkungan yang aman dan nyaman.

Pemodelan sistem ventilasi telah menjadi alat yang sangat berharga dalam merancang dan mengoptimalkan sistem ventilasi di lingkungan tambang bawah tanah. Melalui teknologi pemodelan komputer yang canggih, kita dapat memperkirakan pola aliran udara, distribusi panas, dan faktor-faktor lingkungan lainnya yang berpengaruh. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika udara di dalam tambang, kita dapat merancang sistem ventilasi yang lebih efisien dan efektif.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pemodelan sistem ventilasi untuk tambang bawah tanah secara umum, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengatasi tantangan pengendalian panas di tambang bawah tanah di daerah tropis. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang pemodelan sistem ventilasi yang disesuaikan dengan kondisi tropis menjadi sangat penting.

Referensi:

Smith, J. K., & Williams, A. T. (2018). Ventilation modelling in underground mines. *International Journal of Mining Science and Technology*, 28(3), 431-438.

Jones, P., & Wang, J. (2019). Heat stress management in underground mines. *Journal of Occupational Medicine and Toxicology*, 14(1), 1-10.

Kim, S., & Choi, Y. (2020). Application of computational fluid dynamics in underground mine ventilation design. *Tunnelling and Underground Space Technology*, 96, 103142.

Li, H., & Yuan, L. (2021). Review on mine ventilation and cooling research progress. *Journal of Rock Mechanics and Geotechnical Engineering*, 13(3), 527-539.

Jika dilihat hasil dari diskusi dengan AL adalah

- AL sangat cepat dapat membantu memberikan gambaran penjelasan mengenai tantangan yang terjadi, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, gap yang terjadi yang belum dilakukan.
- AL juga memberikan referensi yang berkaitan erat dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

Namun, jika dilihat ada banyak kekurangan yang harus dicermati dengan detail:

- Hasil diskusi AL tidak menunjukkan pembuktian bagian secara rinci yang menunjukkan gap penelitian yang telah dilakukan.
- Jika dibandingkan dengan model *hour glass* dengan poin-poin yang harus ada di tubuh pendahuluan. Maka hasil AL ini masih sangat minim untuk bisa menggambarkan sebuah hipotesis, tujuan, gap penelitian sebelumnya secara rinci (kekurangan dan kelebihannya), tidak ada kekuatan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penting.

Sehingga, dapat disimpulkan, bahwa penggunaan AL hanya menjadi teman diskusi saat melakukan penulisan artikel, namun bukan kegiatan *copy paste* secara langsung. Karena telah ditunjukkan bahwa hasil yang diskusi AL masih minim dan perlu divalidasi.